

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
OBSERVATORIUM DI BITOBE, KAB. KUPANG**

(PENDEKATAN ANALOGI ARSITEKTUR)

SKRIPSI
NO. 903/WM.H6/FT/TA/2022

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)**

DISUSUN OLEH :
FRANSISKUS SALVI RUA
NO. REGIS : 22118024



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
OBSERVATORIUM DI BITOBE, KAB. KUPANG

(PENDEKATAN : ANALOGI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

NO. 903/WM.H6/FT/TA/2022

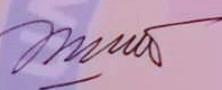
OLEH :

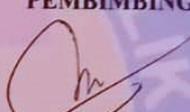
FRANSISKUS SALVI RUA

NO. REGIS : 22118024

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Ir. ROBERTUS RAYAWULAN., ST.
NIDN : 0814126401


APRIDUS K. LAPENANGGA., ST. MT
NIDN : 0811048602

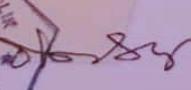
DISETUJUI :

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDIRA


BENEDIKTUS BOLI., ST. MT
NIDN : 0031057505

DISAHKAN :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDIRA


Dr. DON GASPAR N. DA COSTA., ST. MT
NIDN : 0820036801

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
OBSERVATORIUM DI BITOBE, KAB. KUPANG**

(PENDEKATAN : ANALOGI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

NO. 903/WM.H6/FT/TA/2022

OLEH :

FRANSISKUS SALVI RUA

NO. REGIS : 22118024

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG
TANGGAL : 15 JULI

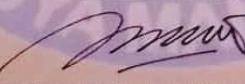
PENGUJI I


Ir. PHILIPUS JERAMAN., MT
NIDN : 0815126301

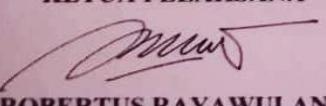
PENGUJI II


RIA R.A. BHADJOWAWO., ST. MT
NIDN : 1529118901

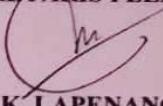
PENGUJI III


Ir. ROBERTUS RAYAWULAN., ST
NIDN : 0814126401

KETUA PELAKSANA


Ir. ROBERTUS RAYAWULAN., ST
NIDN : 0814126401

SEKRETARIS PELAKSANA


APRIDUS K. LAPENANGGA., ST. MT
NIDN : 0811048602

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah Tugas Akhir yang berjudul “PERENCANAAN DAN PERANCANGAN OBSERVATORIUM DI BITOBE, KAB. KUPANG” dengan lancar dan tepat pada waktunya. Makalah Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan bagi penulis dan pembaca yang dapat berguna bagi banyak orang dalam ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penyusunan makalah Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun makalah Tugas Akhir ini, khususnya kepada :

1. Pater Dr. Philipus Tule., SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Kupang.
2. Bapak Dr. Don Gaspar N. Da Costa., ST. MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Benediktus Boli., ST. MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Ir. Robertus Rayawulan., ST selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan makalah Tugas Akhir ini.
5. Bapak Apridus K. Lapenangga., ST. MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan makalah Tugas Akhir ini.
6. Bapak Ir. Richardus Daton., MT selaku Koordinator Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa Tugas Akhir.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Arsitektur atas didikan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
8. Staf dan Pegawai Tata Usaha dan Perputakaan.

9. Kedua Orang Tua dan ketiga Saudari yang telah memberikan doa, dukungan serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman Archimedes 2018 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa Tugas Akhir.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu perdatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara lansung maupun tidak lansung dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan makalah Tugas Akhir ini. Penulis berharap makalah Tugas Akhir ini dapat berguna bagi para pembaca serta memberikan manfaat bagi kita semua.

Kupang, November 2023

Penulis

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN OBSERVATORIUM DI BITOBE, KAB. KUPANG

(PENDEKATAN ANALOGI ARSITEKTUR)

Fransiskus Salvi Rua

Mahasiswa Program Studi Arsitektur-Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang

Jl. San Juan, No. 1, Penfui Timur, Kupang, 85111

ABSTRAK

Perencanaan adalah sebuah proses untuk menetapkan tindakan yang tepat di masa depan melalui pilihan-pilihan yang sistematik. Sedangkan Perancangan merupakan upaya untuk menemukan komponen fisik yang tepat dari sebuah struktur fisik. Bangunan yang baik tidak begitu saja terjadi. Bangunan-bangunan tersebut direncanakan agar terlihat baik dan berfungsi baik, dan terjadi apabila arsiteknya baik dan klien-kliennya baik dan bijaksana dalam bekerjasama. Penyusunan program merupakan persyaratan untuk rancangan bangunan adalah tugas dari arsitek, dan ini merupakan hal yang paling penting sebelum merancang.

Observatorium memiliki asal kata dari bahasa Latin *observare* atau *observat* yang berarti melihat, mengamati, kemudian kata tersebut menjadi observatorium yang artinya tempat pengamatan. Sedangkan asal kata observatorium dalam bahasa Inggris, yaitu *observatory* berasal dari bahasa Perancis *observatoire* yang juga berasal dari kata Latin *observare* yang telah disebutkan sebelumnya. Maka kata observatorium memiliki kedekatan dengan pengamatan.

Kata Kunci : perencanaan, perancangan, arsitek, observatorium.

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN OBSERVATORIUM DI BITOBE, KAB. KUPANG

(PENDEKATAN ANALOGI ARSITEKTUR)

Fransiskus Salvi Rua

Mahasiswa Program Studi Arsitektur-Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang

Jl. San Juan, No. 1, Penfui Timur, Kupang, 85111

ABSTRACT

Planning is a process for determining appropriate actions in the future through systematic choices. Meanwhile, design is an effort to find the right physical components of a physical structure. Good buildings don't just happen. These buildings are planned to look good and function well, and this happens when the architect is good and the clients are good and wise in working together. Preparing the program which is a requirement for the building plan is the task of the architect, and this is the most important thing before planning.

*The word observatory comes from the Latin word *observare* or *observat* which means to see, observe, then the word became *observatorium* which means place of observation. Meanwhile, the origin of the word observatory in English, namely *observatory*, comes from the French *observatoire* which also comes from the Latin word *observare* which was mentioned previously. So the word *observatory* is close to observation.*

Keywords : planning, designing, architect, observatory.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	vxi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHUUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Permasalahan.	3
1.2.1. Identifikasi masalah.	3
1.2.2. Rumusan masalah.	3
1.3. Tujuan dan sasaran.....	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Sasaran.....	4
1.4. Ruang lingkup dan Batasan.	4
1.4.1. Lingkup spasial.	4
1.4.2. Lingkup substantial.....	4
1.5. Metodologi penelitian.	5
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	5
1.5.2. Kebutuhan Data	6
1.5.3. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.5.4. Teknis Analisa data.....	9
1.6. Kerangka berpikir.	10
1.7. Sistematika penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Pemahaman Judul	12

2.1.1. Pengertian	12
2.1.2. Interpretasi judul	27
2.1.3. Pembanding judul sejenis	27
2.2. Pemahaman Tentang Obyek Perencanaan Dan Perancangan.....	28
2.2.1. Pemahaman tentang obyek perencanaan	28
2.2.2. Studi banding obyek sejenis.....	29
2.3. Pemahaman Tema.....	30
2.3.1. Pengertian tema.....	30
2.3.2. Kajian tema pada karya design (kasus studi)	36
BAB III TINJAUAN LOKASI	37
3.1. Tinjauan umum wilayah dan lokasi perencanaan	37
3.1.1. Administrative dan geografis	37
3.1.2. Fisik dasar (iklim, topografi, vegetasi).	40
3.2. Tinjauan khusus lokasi perencanaan.....	40
3.3. Potensi dan peluang	41
BAB IV ANALISA.....	45
4.1. Dasar Analisa	45
4.2. Analisa Kelayakan.	45
4.3. Analisa Pelaku.	47
4.4. Analisa Aktivitas.....	48
4.5. Analisa Fungsi Dan Kebutuhan Fasilitas.....	49
4.6. Analisa Kebutuhan Ruang.	54
4.7. Analisa Kapasitas Ruang.	55
4.8. Analisa Tapak.	58
4.8.1. Analisa Lokasi Perencanaan.	58
4.8.2. Analisa Penzoningan.....	59
4.8.3. Analisa Pencapaian Site.....	61
4.8.4. Analisa Sirkulasi.	63
4.8.5. Analisa Parkiran.....	66
4.8.6. Analisa Topografi.	67
4.8.7. Analisa Tata Masa Bangunan.	68

4.8.8. Analisa Klimatologi	70
4.8.9. Analisa Vegetasi.	73
4.8.10. Analisa Elemen Lanscape	75
4.8.11. Analisa Utilitas Tapak.....	80
4.9. Analisa Bangunan.	81
4.9.1. Analisa Besaran Ruang.....	81
4.9.2. Analisa Jumlah Lantai Bangunan.	87
4.9.3. Analisa Bentuk Dasar.	88
4.9.4. Analisa Bentuk Dan Tampilan Bangunan.....	89
4.9.5. Analisa Struktur Dan Konstruksi.	90
4.9.6. Analisa Material Bangunan.....	97
4.9.7. Analisa Utilitas Bangunan	101
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	112
5.1. Konsep Dasar.	112
5.1.1. Fungsi.....	112
5.1.2. Gagasan perancangan.....	112
5.2. Konsep Pelaku Dan Pola Aktifitas.....	112
5.3. Konsep Fungsi Dan Kebutuhan Fasilitas.....	113
5.4. Konsep Besaran Ruang.	115
5.5. Konsep Tapak.	116
5.5.1. Konsep Perencanaan Lokasi.	116
5.5.2. Konsep Penzoningan.....	116
5.5.3. Konsep Pencapaian Site.....	117
5.5.4. Konsep Sirkulasi.	117
5.5.5. Konsep Parkiran.....	118
5.5.6. Konsep Tata Masa Bangunan.	120
5.5.7. Konsep Topografi	120
5.5.8. Konsep Vegetasi.	120
5.6. Konsep Bangunan.	121
5.6.1. Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan.....	121
5.6.2. Konsep Struktur Dan Konstruksi Bangunan.....	123

5.6.3. Konsep Material Bangunan.....	129
5.6.4. Konsep Utilitas.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. The Building Envelope Per Kind Of Observatory Perkembangan Akomodasi Ruang Observatorium Profesional, Edukasionel, Dan Amatir	14
Gambar 2. 2. Perkembangan relasi ruang instrumen dengan bangunan	17
Gambar 2. 3. Perkembangan karakteristik bangunan observatorium.....	18
Gambar 2. 4. Berbagai konfigurasi massa observatorium.....	18
Gambar 2. 5. Jenis-jenis polusi cahaya dari suatu sumber cahaya (obstrusive light)	21
Gambar 2. 6. Sudut krusial dalam menangani upward spread.....	22
Gambar 2. 7. Sudut pemasangan instalasi lampu.....	23
Gambar 2. 8. Macam-macam aksesoris tudung lampu	23
Gambar 2. 9. Teleskop refraktif dan reflektif.....	24
Gambar 2. 10. Struktur Kubah Teleskop.....	26
Gambar 2. 11. bangunan Observatorium Bosscha	30
Gambar 2. 12. Personal Analogy.	32
Gambar 2. 13. Direct Analogy.	32
Gambar 2. 14. Symbolic Analogi.....	32
Gambar 3. 1.Peta Administrasi Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	37
Gambar 3. 2. Peta Lokasi Perencanaan Observatorium	41
Gambar 3. 3. Foto Lokasi Perencanaan.....	42
Gambar 3. 4. Foto Lokasi Perencanaan.....	42
Gambar 4. 1. Proyeksi Penggunaan Bangunan Dari Tahun 2018 Sampai 2022 di Kantor Balai pengelola Observatorium Tilong.....	56
Gambar 4. 2. Lokasi Perencanaan site Alternatif 1	58
Gambar 4. 3. Lokasi Perencanaan site Alternatif 2	59
Gambar 4. 4. Analisa Penzoningan Alternatif 1	60
Gambar 4. 5. Analisa Penzoningan Alternatif 2	61
Gambar 4. 6. Penentuan Letak Main Entrance (ME) Alternatif 1.....	62
Gambar 4. 7. Penentuan Letak Main Entrance (ME) Alternatif 2.....	63
Gambar 4. 8. Sikulasi Pejalan Kaki Dan Pengguna Kursi Roda	64

Gambar 4. 9. Perkerasan yang menggunakan paving block alternatif 1	65
Gambar 4. 10. Perkerasan menggunakan grass block Alternatif 2	65
Gambar 4. 11. Parkiran tegak lurus 900.....	66
Gambar 4. 12. Parkiran miring 4500 dan 6000	66
Gambar 4. 13. Analisa topografi pada lokasi site.....	67
Gambar 4. 14. Metode cut and fill.....	68
Gambar 4. 15. Analisa tata masa bangunan menggunakan pola linear alternatif 1.....	69
Gambar 4. 16. Analisa tata masa bangunan menggunakan pola cluster alternatif 2.....	69
Gambar 4. 17. Analisa orientasi matahari pada lokasi site	70
Gambar 4. 18. Analisa oreintasi matahari pada masa bangunan.....	70
Gambar 4. 19. Analisa arah angin pada lokasi site	71
Gambar 4. 20. Analisa curah hujan	72
Gambar 4. 22. Vegetasi penutup permukaan site.....	74
Gambar 4. 23. Pohon hias dan bunga.....	74
Gambar 4. 24. Pohon pengarah	74
Gambar 4. 25. Pohon peneduh	75
Gambar 4. 26. Menambahkan ruang terbuka pada lokasi site.....	76
Gambar 4. 27. Area taman.....	76
Gambar 4. 28. Open space	77
Gambar 4. 29. Jalur sirkulasi.....	77
Gambar 4. 30. Area taman.....	78
Gambar 4. 31. Area duduk pada bagian open space	78
Gambar 4. 32. Penggunaan lampu taman.....	79
Gambar 4. 33. Penggunaan paragola.....	79
Gambar 4. 34. Area jalan setapak	79
Gambar 4. 35. Sistem distribusi sampah dalam tapak.....	81
Gambar 4. 36. Analogi Bentuk Bangunan Utama.....	90
Gambar 4. 37. Olahan bentuk layout pada bangunan kantor pengelola.....	90
Gambar 4. 38. Pondasi tiang pancang	91
Gambar 4. 39. Pondasi batu kali	92
Gambar 4. 40. Pondasi footplat	93
Gambar 4. 41. Kolom dan balok beton	94

Gambar 4. 42. Kolom dan balok baja	95
Gambar 4. 43. Struktur beton.....	95
Gambar 4. 44. Struktur Dome	96
Gambar 4. 45. Fire extinguisher	104
Gambar 4. 46. Hidrant pilar	105
Gambar 4. 47. Hidrant gedung.....	105
Gambar 4. 48. Smoke detector.....	105
Gambar 4. 49. Heat detector	106
Gambar 4. 50. Sprinkler.....	106
Gambar 4. 51. Sistem penangkal petir Franklin.....	107
Gambar 4. 52. Sistem penangkal petir Faraday	108
Gambar 4. 53. Skema sistem penghawaan alami.....	109
Gambar 4. 54. Skema sistem penghawaan buatan dengan AC.....	109
Gambar 4. 55. Skema pendistribusian sound system.....	110
Gambar 4. 56. Jenis speaker atau pengeras suara dalam gedung.....	110
Gambar 4. 57. Amplifer speaker rakitan.....	111
Gambar 5. 1. perencanaan lokasi site.....	116
Gambar 5. 2. Konsep penzoniningan.	116
Gambar 5. 3. Penentuan Letak Main Entrance (ME).....	117
Gambar 5. 4. Konsep Sirkulasi tapak.....	118
Gambar 5. 5. Penggunaan perkerasan pada area jalur pejalan kaki	118
Gambar 5. 6. Konsep penempatan parkiran pada site.....	119
Gambar 5. 7. Konsep pembagian parkir pada site	119
Gambar 5. 8. Parkiran tegak lurus 90 ^o	119
Gambar 5. 9. Analisa tata masa bangunan menggunakan pola cluster.....	120
Gambar 5. 10. Analisa topografi pada lokasi site.	120
Gambar 5. 11. Konsep Vegetasi Pada Site.....	121
Gambar 5. 12. Analogi Bentuk Bangunan Utama.	121
Gambar 5. 13. Konsep bentuk masa bangunan utama.	122
Gambar 5. 14. Analogi Bentuk Bangunan Penunjang.	122
Gambar 5. 15. Konsep bantuk kantor pengelola.....	123
Gambar 5. 16. Bangunan Obervatorium	123
Gambar 5. 17. Penggunaan Pndasi BorPile Pada Bangunan Utama.	124
Gambar 5. 18. Penggunaan Pondasi BorPile Pada Bangunan Observatorium.....	124
Gambar 5. 19. Penggunaan Pondasi BorPile Pada Bangunan Mess.	125
Gambar 5. 20. Konsep Struktur Tengah Pada Bangunana Utama.	125
Gambar 5. 21. Konsep Struktur Tengah Pada Bangunan Observatorium.....	126

Gambar 5. 22. Konsep Struktur Tengah Pada Bangunan Mess.	126
Gambar 5. 23. Konsep Struktur Atas Pada Bangunan Utama.....	127
Gambar 5. 24. Konsep Struktur Atas Pada Bangunan Observatorium	127
Gambar 5. 25. Detail Atap Observatorium	128
Gambar 5. 26. Konsep Struktur Atas Pada Bangunan Mess.	128
Gambar 5. 31 : Konsep Struktur Atas Pada Bangunan Mess.	128
Gambar 5. 28 : Konsep Penggunaan Material Pada Bangunan Utama.	129
Gambar 5. 29 : Konsep Material Pada Atap & Façade Bangunan	129
Gambar 5. 30 : Konsep Penggunaan Material Pada Bangunan Mess.	129
Gambar 5. 31 : Konsep Penggunaan Material Pada Bangunan Mess.	130
Gambar 5. 32. Fire extinguisher.....	132
Gambar 5. 33. Hidrant pilar	133
Gambar 5. 34. Hidrant gedung	133
Gambar 5. 35. Smoke detector	134
Gambar 5. 36. Heat detector.....	134
Gambar 5. 37. Sprinkler	135
Gambar 5. 38. Sistem penangkal petir Franklin	136
Gambar 5. 39. Sistem penangkal petir Faraday	136
Gambar 5. 40. Skema sistem penghawaan alami	137
Gambar 5. 41. Skema sistem penghawaan buatan dengan AC	138
Gambar 5. 42. Skema pendistribusian sound system	138
Gambar 5. 43. Jenis speaker atau pengeras suara dalam gedung	139
Gambar 5. 44. Amplifer speaker rakitan	139
Gambar 5. 16. Bangunan Obervatorium	123
Gambar 5. 17. Penggunaan Pndasi BorPile Pada Bangunan Utama.	124
Gambar 5. 18. Penggunaan Pondasi BorPile Pada Bangunan Observatorium.....	124
Gambar 5. 19. Penggunaan Pondasi BorPile Pada Bangunan Mess.	125
Gambar 5. 20. Konsep Struktur Tengah Pada Bangunana Utama.	125
Gambar 5. 21. Konsep Struktur Tengah Pada Bangunan Observatorium.....	126
Gambar 5. 22. Konsep Struktur Tengah Pada Bangunan Mess.	126
Gambar 5. 23. Konsep Struktur Atas Pada Bangunan Utama.....	127
Gambar 5. 24. Konsep Struktur Atas Pada Bangunan Observatorium	127
Gambar 5. 25. Detail Atap Observatorium	128
Gambar 5. 26. Konsep Struktur Atas Pada Bangunan Mess.	128
Gambar 5. 31 : Konsep Struktur Atas Pada Bangunan Mess.	128
Gambar 5. 28 : Konsep Penggunaan Material Pada Bangunan Utama.	129
Gambar 5. 29 : Konsep Material Pada Atap & Façade Bangunan	129

Gambar 5. 30 : Konsep Penggunaan Material Pada Bangunan Mess.....	129
Gambar 5. 31 : Konsep Penggunaan Material Pada Bangunan Mess.....	130
Gambar 5. 32. Fire extinguisher	132
Gambar 5. 33. Hidrant pilar	133
Gambar 5. 34. Hidrant gedung.....	133
Gambar 5. 35. Smoke detector.....	134
Gambar 5. 36. Heat detector	134
Gambar 5. 37. Sprinkler.....	135
Gambar 5. 38. Sistem penangkal petir Franklin.....	136
Gambar 5. 39. Sistem penangkal petir Faraday	136
Gambar 5. 40. Skema sistem penghawaan alami.....	137
Gambar 5. 41. Skema sistem penghawaan buatan dengan AC.....	138
Gambar 5. 42. Skema pendistribusian sound system.....	138
Gambar 5. 43. Jenis speaker atau pengeras suara dalam gedung.....	139
Gambar 5. 44. Amplifer speaker rakitan.....	139

DAFTAR TABEL

Table 1: Kebutuhan Data Metodologi.....	6
Table 2 : Perbandingan Telescope Refraktor dan Reflektor.....	24
Table 3 : Pembanding Judul.....	27
Table 4 : Luas Wilayah Kabupaten Kupang berdasarkan Kecamatan, Dan Presentase 2019	37
Table 5 : Data LANDSAT WGS84/UTM 51S 111/67.....	39
Table 6 : Analisis Masalah Potensi dan Peluang Pengembangan (SWOT).....	45
Table 7 : Analisa SWOT	46
Table 8 : Aktivitas Peneliti	48
Table 9 : Aktivitas Pengunjung.....	49
Table 10 : Aktivitas Pengelola.....	49
Table 11 : Analisa Fungsi Dan Kebutuhan Fasilitas.....	50
Table 12 : Analisa Kebutuhan Ruang.	54
Table 13 : Analisa Kapasitas Ruang.	55
Table 14 : Analisa Sirkulasi.	63
Table 15. Jumlah penampungan air hujan	72
Table 16 : Analisa Besaran Ruang.	82
Table 17 : Analisa Material Bangunan.	97
Table 18 : Konsep Fungsi Dan Kebutuhan Fasilitas.....	114
Table 19 : Besaran Ruang.	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1: Kerangka Berpikir.	10
Bagan 4. 1 : system jaringan air bersih.	81
Bagan 4. 2 : system jaringan Listrik.	81
Bagan 4. 3 : Sistem up feed distribution.	102
Bagan 4. 4 : Down feed distribution.	103
Bagan 4. 5 : Sistem distribusi jaringan air kotor.....	103
Bagan 5. 1 : Pola Aktivitas Peneliti	113
Bagan 5. 2 : Pola Aktivitas Pengelola.....	113
Bagan 5. 3 : Pola Aktivitas Pengunjung.	113
Bagan 5. 4 : Sistem up feed distribution.	131
Bagan 5. 5 : Down feed distribution.	131
Bagan 5. 6 : Sistem distribusi jaringan air kotor.....	131